



## Analisa Laporan Keuangan Nasabah dan Peranannya dalam Pemberian Kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Lubuk Begalung Padang

**Bennyman Ilham Dani Isni**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

**Febryandhie Ananda**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

Jl. Khatib Sulaiman No.61, Lolong Belati, kec.Padang Utara, Kota Padang

**Abstract.** Financial reports have a dual role as a guide for customers in preparing financial reports and as a source of inspiration for BRI's credit department. Analysis of customer financial reports, supported by financial reports, becomes an integral part of the credit process. Research involves credit monitoring procedures and analysis of customer financial reports. Case studies on Toko Rhio Yudha Gama and Toko Dikcy Oksani Junaidi show positive results in liquidity, solvency and profitability, validating their suitability for obtaining credit with low risk. Analysis of financial ratios, such as current ratio, quick ratio, debt to total asset ratio, and return on equity, provide a satisfactory performance picture. The research conclusion confirms that credit assessment based on analysis of financial statements and profit and loss has great significance. Financial ratios are the main indicator, reflecting whether a customer is worthy of receiving a loan. In addition, BRI Bank determines the loan nominal using Repayment Capacity, which is the customer's repayment capacity of 50% of the net profit in the profit and loss statement.

**Keywords:** Credit Analysis, Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Total Asset Ratio, and Return on Equity

**Abstrak.** Laporan keuangan memiliki peran ganda sebagai panduan bagi nasabah dalam menyusun laporan keuangan dan sebagai sumber inspirasi bagi bagian kredit BRI. Analisis laporan keuangan nasabah, didukung oleh laporan keuangan, menjadi bagian integral dari proses kredit. Penelitian melibatkan prosedur pengawasan kredit dan analisis laporan keuangan nasabah. Studi kasus pada Toko Rhio Yudha Gama dan Toko Dikcy Oksani Junaidi menunjukkan hasil positif dalam likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, memvalidasi layaknya keduanya untuk mendapatkan kredit dengan risiko rendah. Analisis rasio keuangan, seperti current ratio, quick ratio, debt to total asset ratio, dan return on equity, memberikan gambaran kinerja yang memuaskan. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa penilaian kredit yang didasarkan pada analisis laporan keuangan dan laba rugi memiliki signifikansi besar. Rasio keuangan menjadi indikator utama, mencerminkan apakah nasabah layak menerima pinjaman. Selain itu, penentuan nominal pinjaman oleh Bank BRI menggunakan Repayment Capacity, yang merupakan kapasitas bayar nasabah sebesar 50% dari laba bersih dalam laporan laba rugi.

**Kata Kunci:** Analisis Kredit, Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Total Asset Ratio, dan Return on Equity

### LATAR BELAKANG

Dalam rangka meningkatkan ekonomi negara, pemerintah bekerja sama dengan lembaga keuangan, khususnya perbankan, untuk memajukan sektor UMKM. Peran perbankan sangat signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui pembiayaan dan pendampingan bagi pelaku UMKM, dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat dan keberlanjutan ekonomi nasional.

Menurut Undang-undang No 10 1998 tentang perubahan UU no 7 1992 tentang perbankan, bank berfungsi sebagai perantara yang menghimpun dan menyalurkan dana untuk

*Received Februari 15, 2024; Accepted Maret 20, 2024; Published April 30, 2024*

\* Bennyman Ilham Dani Isni

meningkatkan taraf hidup rakyat. Pengertian kredit, sebagai penyediaan uang berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam, muncul karena keinginan manusia yang melebihi pendapatan, membutuhkan pinjaman dari lembaga keuangan seperti perbankan.

Proses penyaluran kredit melibatkan analisis pendapatan, modal, gaji karyawan, sliK OJK, dan jaminan untuk mengukur kemampuan bayar calon debitur. Bank berupaya memastikan bahwa debitur mampu mengembalikan kredit tepat waktu. Dalam tahapan penyaluran kredit, bank menghadapi berbagai rintangan, terutama terkait ketidakmampuan debitur dalam pembayaran kredit, yang dapat disebabkan oleh faktor-faktor dalam proses analisis keuangan.

Skripsi berjudul "Analisa Laporan Keuangan Nasabah dan Peranannya dalam Pemberian Kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Lubuk Begalung Padang" mencerminkan ketertarikan penulis terhadap peran laporan keuangan dalam proses kredit di Bank BRI Unit Lubuk Begalung. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana pengaruh laporan keuangan terhadap putusan kredit oleh pihak bank, dengan manfaat sebagai panduan bagi nasabah dalam penyusunan laporan keuangan, pengetahuan bagi penulis tentang manfaat laporan keuangan dalam pemberian kredit, dan kontribusi pemikiran bagi bagian kredit BRI dalam menganalisis laporan keuangan nasabah.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pengertian Bank**

Bank, menurut UU Nomor 10 tahun 1998, berfungsi sebagai perantara yang menghimpun dan menyalurkan dana untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam perbankan, kegiatan melibatkan lembaga, usaha, dan cara melaksanakan kegiatan, seperti disebutkan oleh OJK. Bank mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito, lalu menyalurkannya sebagai kredit atau bentuk lainnya. Secara esensial, bank berperan sebagai jembatan perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dan kekurangan dana, sehingga keduanya mendapatkan manfaat.

### **Fungsi utama jenis bank**

Bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat melalui simpanan giro, tabungan, dan deposito, lalu menyalurkannya sebagai kredit atau bentuk lainnya. Fungsi bank mencakup penghimpunan dana dari yang berlebihan dan penyaluran kredit kepada yang membutuhkan, dengan harapan pengembalian beserta bunga. Selain itu, bank menyediakan layanan perantara jasa keuangan, seperti kliring, transfer antarbank, dan penukaran mata uang. Perbankan Indonesia dibedakan menjadi Bank Central (misalnya Bank

Indonesia) dan Bank Umum, yang bisa beroperasi dalam bentuk syariah atau konvensional sesuai dengan Undang-Undang No 23 tahun 1998.

### **Sumber dana**

Bank sebagai perantara antarpihak memerlukan berbagai sumber modal untuk melaksanakan aktivitasnya. Modal tersebut termasuk Dana Sendiri, diperoleh dari pemilik sebagai pendiri, dan Modal Disetor, dikeluarkan dalam bentuk aktiva tetap. Cadangan dan Sisa Laba, laba sebelumnya dijadikan modal berikutnya. Dana Pinjaman berasal dari negara, bank lain, instansi, dan Obligasi. Dana Pihak Ketiga, yaitu simpanan nasabah di bank, digunakan untuk membiayai kebutuhan nasabah dan dapat dikembalikan kapan pun. Sumber modal ini menjadi pondasi penting dalam menjalankan fungsi bank sebagai lembaga keuangan perantara.

### **Pengertian Kredit**

Kredit adalah pinjaman untuk pengembangan usaha atau memperoleh sesuatu dengan kesepakatan antara pemberi kredit dan penerima kredit. Persyaratan pemberian kredit melibatkan kepercayaan petugas bank, kesepakatan yang bebas, jangka waktu yang disesuaikan dengan kemampuan bayar, pertimbangan risiko dengan sistem evaluasi seperti DPK, Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet. Setelah realisasi kredit, bank menerima imbalan berupa bunga (untuk bank konvensional) atau balas jasa (untuk bank syariah), yang melibatkan pengembalian pokok dan bunga setelah akad kredit hingga pelunasan.

### **Analisa Kredit**

Sebagai seorang marketing yang akan memasarkan pinjaman, penguasaan terhadap prinsip 5C adalah krusial. Prinsip ini menjadi panduan bagi pemberi kredit dalam menilai kelayakan calon peminjam. Prinsip 5C terdiri dari:

- **Character (Watak):** Pemberi kredit menilai watak calon peminjam melalui wawancara, survei, dan riwayat peminjaman dari Sistem Layanan Informasi Keuangan (slik OJK).
- **Capacity (Kemampuan):** Pemberi kredit menggali informasi tentang nasabah dari laporan keuangan, perputaran uang, dan sumber penghasilan untuk menilai kemampuannya dalam memenuhi kewajiban.
- **Capital (Modal):** Seorang marketing harus teliti menilai modal usaha, termasuk perputaran dan simpanan.
- **Collateral (Agunan):** Pemilihan agunan harus cermat sebagai pegangan kuat bank, memberikan perlindungan jika nasabah mengalami tunggakan atau macet.
- **Condition Of Ekonomi (Kondisi Ekonomi):** Marketing harus mempertimbangkan kondisi ekonomi dan perputaran politik terkini, seperti dampak perang di Ukraina dan

Turki pada pasokan kedelai, yang dapat mempengaruhi kelayakan pemberian kredit kepada pengrajin tahu. Pemahaman ini meminimalkan risiko kredit macet.

### **Kredit BRI segmen mikro**

Kredit BRI di segmen mikro, khususnya KUPeDES, merupakan fasilitas pinjaman untuk UMKM, seperti Pinjaman KECE dan Pinjaman KUPRA. Ada juga Pinjaman KUR, yang memberikan kredit dengan bunga subsidi pemerintah, semuanya bertujuan untuk pengembangan usaha.

### **Prosedur Pengajuan Kredit**

Prosedur pengajuan kredit melibatkan beberapa langkah, antara lain:

- Pengajuan Berkas: Nasabah mengajukan kredit dengan menyediakan berkas seperti KTP, Kartu Keluarga, Surat Keterangan Nikah, Surat Keterangan Usaha, dll.
- Pengecekan SLIK OJK: Petugas melakukan pengecekan riwayat calon debitur meliputi aspek-aspek pinjaman.
- On the Spot: Proses wawancara dan penggalian informasi tentang karakter, tujuan kredit, dan laporan keuangan nasabah.
- On the Spot dengan Pemutus: Pemutus menilai hasil yang diperoleh petugas kredit untuk mendapatkan putusan akhir.
- Akad Kredit: Proses persetujuan kredit dengan memenuhi syarat-syarat, jaminan, dan dilampiri materai 10 ribu, biasanya dilakukan di Customer Service BRI.

### **Pengawasan Kredit**

Bank harus mengawasi kredit setelah diberikan, memastikan sesuai akad. Petugas bertanggung jawab mengontrol, menagih, dan merestrukturisasi jika diperlukan.

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan, berdasarkan PSAK No. 1 2019, adalah representasi terstruktur mengenai kondisi finansial suatu entitas, memberikan gambaran perusahaan dan berguna untuk evaluasi dan keputusan investasi. Tujuannya meliputi pembenahan tindakan, kebijakan, dan publikasi keuntungan untuk menarik investor dan pengajuan kredit. Analisis laporan keuangan adalah pendekatan terstruktur untuk mengevaluasi situasi keuangan dan hasil kinerja perusahaan. Manfaat laporan keuangan melibatkan panduan kebijakan, investor, kredit, biaya pajak, dan melihat keuntungan perusahaan. Bank, sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana, harus kredibel dalam penyaluran dana dengan memastikan sesuai kebutuhan dan proporsi, dapat dilihat dari laporan keuangan nasabah.

## Teknik analisis data

Penulis melakukan penelitian on the spot dengan bagian kredit di Bank BRI (mantri). Data dikumpulkan melalui wawancara, fokus pada modal usaha, aset, media operasional, pendapatan, jumlah anggota, gaji, sistem gaji, dll. Alat analisis untuk laporan keuangan nasabah mencakup beberapa rasio seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

- Rasio *Likuiditas* yaitu bagaimana menilai kemampuan perusahaan untuk membayar utang dalam jangka pendek.

$$\text{“currentratio} = (\text{Aset Lancar} / \text{Total Kewajiban Lancar}) \times 100\% \text{”}$$

$$\text{“quickration} = (\text{Aset lancar} - \text{Persediaan}) / \text{Kewajiban lancar} \times 100\% \text{”}$$

- Rasio *Solvabilitas* yaitu mengukur kemampuan dari usaha membayar utang baik jangka pendek dan jangka panjang bahkan menilai kemampuan perusahaan menutupi hutang jika di liquidasi.

$$\text{“Debt to total asset ratio} = \text{Total Hutang} / \text{Total Aset} \text{”}$$

$$\text{“Debt to total Equity Ratio (DER)} = \text{Total Hutang} / \text{Ekuitas} \text{”}$$

- Rasio profitabilitas Bagaimana teori ini memberikan gambaran dari perusahaan untuk mencapai keuntungan yang telah di targetkan.

$$\text{“Profit margin} = (\text{Laba Setelah Pajak} / \text{Penjualan}) \times 100\% \text{”}$$

$$\text{“Return on assets (ROA)} = (\text{Laba Setelah Pajak} / \text{Total Aktivita}) \times 100\% \text{”}$$

$$\text{“Return On Equity (ROE)} = (\text{Laba Setelah Pajak} / \text{Modal Sendiri}) \times 100\% \text{”}$$

## PENYAJIAN DATA

### Prosedur Pengawasan Kredit

Tujuan Pengawasan Kredit adalah:

- Supaya Kredit Tepat Sasaran, benar-benar yang mengajukan yang memakai kredit.
- Memastikan syarat kredit terpenuhi dan tidak ada manipulasi.
- Memastikan Pengembalian kredit sesuai dengan ketentuan yang ada.
- Mencegah terjadinya penyelewengan baik dilakukan bank maupun debitur sehingga merugikan bank tersebut.

### Prosedur Analisa Laporan Keuangan Nasabah Terhadap Kebijakan Pemberian kredit

Pada penelitian ini peneliti mengambil dari 2 sumber yang telah di on the spot dan di jadikan sebagai objek penelitian, penelitian ini di lakukan di BRI Unit Lubuk Begalung dengan sampel nasabah pinjaman, berikut rinciannya:

**Tabel 1. Laporan Keuangan Toko Rhio Yudha Gama Laporan Laba Rugi**

<b>Keterangan</b>	<b>Juni 2023</b>	<b>Juli 2023</b>
Omset Penjualan	60.000.000	110.000.000
Biaya HPP	45.000.000	84.000.000
<b>Lab Kotor</b>	<b>15.000.000</b>	<b>26.000.000</b>
Biaya Tenaga Kerja	2.000.000	3.000.000
Biaya Listrik	600.000	950.000
Biaya Rumah Tangga	2.000.000	3.500.000
Biaya Lainnya	1.000.000	2.000.000
Pajak	50.000	75.000
<b>Lab Bersih</b>	<b>9.350.000</b>	<b>16.475.000</b>

**Tabel 2. Laporan Neraca Keuangan Toko Rhio Yudha Gama**

	Juni 2023	Juli 2023
<b>Aktiva</b>		
<b>Aktiva Lancar</b>		
Kas	6.000.000	10.000.000
Simpanan		3.000.000
Piutang Usaha	15.000.000	18.000.000
Persediaan	10.000.000	11.000.000
Lainnya		
<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>31.000.000</b>	<b>42.000.000</b>
Tanah dan Bangunan	130.000.000	260.000.000
Peralatan Usaha	5.000.000	10.000.000
Kendaraan	5.000.000	10.000.000
<b>Total Aktiva Tetap</b>	<b>140.000.000</b>	<b>280.000.000</b>
<b>Total Aktiva</b>	<b>171.000.000</b>	<b>322.000.000</b>
<b>Pasiva</b>		
Hut Jangka Panjang	6.000.000	5.000.000
Hut Jangka Pendek		
<b>Jumlah Hutang</b>	<b>6.000.000</b>	<b>5.000.000</b>
Modal Sendiri	150.000.000	225.000.000
Lab Tahun Berjalan	6.000.000	10.000.000
<b>Total Modal Sendiri</b>	<b>156.000.000</b>	<b>235.000.000</b>
<b>Total Pasiva</b>	<b>162.000.000</b>	<b>240.000.000</b>

**Tabel 3. laporan Keuangan Toko Diky Oksani Junaidi Laporan Laba Rugi**

Keterangan	Juni 2023	Juli 2023
Omset Penjualan	10.000.000	18.750.000
Biaya HPP	5.500.000	12.500.000
<b>Lab Kotor</b>	<b>4.500.000</b>	<b>6.250.000</b>
Biaya Tenaga Kerja		
Biaya Listrik	500.000	950.000
Biaya Rumah Tangga	1.000.000	1.500.000
Biaya Lainnya	200.000	150.000
Pajak	100.000	100.000
<b>Lab Bersih</b>	<b>2.700.000</b>	<b>3.550.000</b>

**Tabel 4. Laporan Neraca Keuangan Toko Diky Oksani Junaidi**

	Juni 2023	Juli 2023
<b>Aktiva</b>		
<b>Aktiva Lancar</b>		
Kas	1.000.000	2.500.000
Simpanan	500.000	500.000
Piutang Usaha	500.000	1.000.000
Persediaan	8.000.000	9.500.000
Lainnya		
<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>10.000.000</b>	<b>13.500.000</b>
Tanah dan Bangunan		
Peralatan Usaha		
Kendaraan	5.000.000	15.000.000
<b>Total Aktiva Tetap</b>	<b>5.000.000</b>	<b>15.000.000</b>
<b>Total Aktiva</b>	<b>15.000.000</b>	<b>28.500.000</b>
<b>Pasiva</b>		
Hut Jangka Panjang	3.000.000	1.000.000
Hut Jangka Pendek		
<b>Jumlah Hutang</b>	<b>3.000.000</b>	<b>1.000.000</b>
Modal Sendiri	12.000.000	14.750.000
Lab Berjalan	3.000.000	5.250.000
<b>Total Modal Sendiri</b>	<b>15.000.000</b>	<b>20.000.000</b>
<b>Total Pasiva</b>	<b>18.000.000</b>	<b>21.000.000</b>

**Tabel 5. Analisa ROE pada Toko Rhio Yudha Gama dan Toko Dikey Oksani Junaidi**

Analisis Rasio	Toko Rhio Yudha Gama		Toko Dikey Oksani Junaidi			Keterangan	
	Juni 2023	Juli 2023	Juni 2023	Juli 2023		Toko Rhio Yudha Gama	Toko Dikey Oksani Junaidi
Liquiditas Ratio							
a. Current rasio	51%	84%	333%	1350%	<125%	Sangat kurang	Sangat Baik
b. Quick rasio	350%	620%	67%	400%	<100%	Sangat Baik	Sangat Baik
Solvabilitas Rasio							
a. Debt to total aset ratio	3.5%	1.5%	20%	3.5%	<40%	Sangat Baik	Sangat Baik
b. Debt to total equity	4%	2.2%	25%	6.7%	<70%	Sangat Baik	Sangat Baik
Provabilitas ratio							
a. Profit margin	16%	15%	27%	19%	>5%	Sangat Baik	Sangat Baik
b. Return on Assets	5.4%	5.1%	18%	12%	<1%	Cukup	Sangat Baik
c. Return on equity	6.2%	7.3%	22.5%	24%	>3%	Kurang	Sangat Baik

**Perhitungan Kredit Berdasarkan Repayment Capacity**

**Tabel 6. Laporan Keuangan Toko Rhio Yudha Gama Laporan Laba Rugi**

Keterangan	Juni 2023	Juli 2023
Omset Penjualan	60.000.000	110.000.000
Biaya HPP	45.000.000	84.000.000
<b>Laba Kotor</b>	<b>15.000.000</b>	<b>26.000.000</b>
Biaya Tenaga Kerja	2.000.000	3.000.000
Biaya Listrik	600.000	950.000
Biaya Rumah Tangga	2.000.000	3.500.000
Biaya Lainnya	1.000.000	2.000.000
Pajak	50.000	75.000
<b>Laba Bersih</b>	<b>9.350.000</b>	<b>16.475.000</b>



**Tabel 7. Laporan Keuangan Toko Dickey Oksani Junaidi Laporan Laba Rugi**

Keterangan	Juni 2023	Juli 2023
Omset Penjualan	10.000.000	18.750.000
Biaya HPP	5.500.000	12.500.000
<b>Laba Kotor</b>	<b>4.500.000</b>	<b>6.250.000</b>
Biaya Tenaga Kerja		
Biaya Listrik	500.000	950.000
Biaya Rumah Tangga	1.000.000	1.500.000
Biaya Lainnya	200.000	150.000
Pajak	100.000	100.000
<b>Laba Bersih</b>	<b>2.700.000</b>	<b>3.550.000</b>

### Pembahasan

Penelitian di BRI Unit Lubuk Begalung mengenai dua debitur menghasilkan temuan berikut:

a. Toko Rhio Yudha Gama:

- Kredit disetujui karena analisis keuangan menunjukkan hasil yang baik.
- Meskipun Current Ratio kurang, Quick Ratio dan Solvabilitas dinilai sangat baik.
- Profitabilitas Toko Rhio Yudha Gama juga baik, dengan Profit Margin 15% melebihi standar.

b. Toko Dicky Oksani Junaidi:

- Kredit dianggap sangat baik dengan likuiditas yang sangat tinggi dan solvabilitas yang baik.
- Profitabilitas Toko Dicky Oksani Junaidi juga sangat baik, dengan Profit Margin 19% melebihi standar.
- Bank menilai kredit layak dan tingkat risiko macet rendah.

c. Repayment Capacity (RPC):

- Marketing di Bank BRI menilai kemampuan bayar nasabah berdasarkan laba bersih perusahaan.
- Contohnya, Toko Rhio Yudha Gama memiliki laba bersih Rp. 16.475.000, namun bank hanya mengambil 50% untuk menghitung RPC, sehingga kemampuan bayar nasabah dianggap Rp. 8.237.500.
- RPC ini menjadi dasar untuk menentukan maksimal plafon pinjaman.

d. Prinsip 5C dalam Pemberian Kredit:

- Pemberian kredit di BRI Unit Lubuk Begalung harus mengikuti prinsip 5C: Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy.
- Marketing harus jeli dalam mengamati dan menganalisis setiap aspek kredit.
- Kredit yang dianggap baik adalah yang sesuai dengan ketentuan tanpa perandaian, lancar pembayarannya, dan memiliki persyaratan lengkap.
- Proses kredit melibatkan analisis laporan keuangan, riwayat pembayaran, survei lokasi usaha, dan lainnya.

## **KESIMPULAN dan SARAN**

Kesimpulan, evaluasi laporan keuangan dan laba rugi menjadi penentu penting dalam proses penilaian kredit. Rasio keuangan, seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, menjadi kunci dalam menilai kelayakan nasabah untuk mendapatkan pinjaman. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Lubuk Begalung, juga mengintegrasikan Repayment Capacity, dihitung sebesar 50% dari laba bersih, untuk menentukan besaran pinjaman yang dapat diberikan. Dalam saran, disarankan agar bank memanfaatkan rasio keuangan sebagai alat penguat dalam penilaian kredit. Implementasi rasio keuangan dapat meningkatkan akurasi dan keberlanjutan penilaian kredit, mengurangi risiko. Dengan pemahaman yang lebih mendalam terhadap rasio keuangan, bank dapat memperbaiki proses penilaian kredit dan memastikan kelangsungan usaha nasabah. Ini akan membantu bank mengoptimalkan pemberian kredit dengan lebih efisien dan aman.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Angraini, Ida Ayu. 2011. Analisis prosedur pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) sejahtera tapak studi kasus pada loan service PT. BTN Cabang Sukoharjo. (tidak di publikasikan)
- Arikunto, Ny Suharsimi. 1983. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta: PT Bina Aksara
- Diulio, eugenea. 1993. Uang Dan Bank. Jakarta: Erlangga
- Eriza, Antoni J. 2014. Prosedur Pemberian Kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat. (tidak di publikasikan)
- Kasmir. 2012. Bank dan Lembaga Keuangan lainnya. Jakarta: PT Raja grafindo
- N.lapoliwa, dkk. 1988. Akutansi Perbankan. Jakarta: Institut Bankir Indonesia
- Nazih, Moh. 1988. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Smith, Robert w. 1995. Dasar-Dasar Operasi Bank. Jakarta: PT Rineka Cipta

[www.banknagari.co.id](http://www.banknagari.co.id)

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)